

**PERSEPSI DAN PARTISIPASI MASYARAKAT TERHADAP  
PEMANFAATAN DANA DESA UNTUK PEMBERDAYAAN  
MASYARAKAT DI DESA KEBANDINGAN KECAMATAN  
KEDUNGBANTENG KABUPATEN TEGAL**



**TUGAS AKHIR**

**OLEH :**

**HESTU SRI WIJAYANTI**

**NIM 18031188**

**PROGRAM STUDI D-III AKUNTANSI**

**POLITEKNIK HARAPAN BERSAMA**

**2021**

## HALAMAN PERSETUJUAN

Tugas Akhir yang berjudul :

PERSEPSI DAN PARTISIPASI MASYARAKAT TERHADAP PEMANFAATAN  
DANA DESA UNTUK PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI DESA  
KEBANDINGAN KECAMATAN KEDUNGBANTENG KABUPATEN TEGAL

Oleh mahasiswa :

Nama : Hestu Sri Wijayanti

NIM : 18031188

Telah diperiksa dan di koreksi dengan baik dan cermat. Karena itu pembimbing  
menyetujui mahasiswa tersebut untuk menempuh ujian akhir.

Tegal, 19 Juli 2021

Pembimbing I,

Pembimbing II,



Ririh Sri H., SE, MM, CTT  
NIPY. 04.015.215



Aryanto, SE, M, Ak, CAAT  
NIPY. 11.011.098

## LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir yang berjudul :

PERSEPSI DAN PARTISIPASI MASYARAKAT TERHADAP PEMANFAATAN  
DANA DESA UNTUK PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI DESA  
KEBANDINGAN KECAMATAN KEDUNGBANTENG KABUPATEN TEGAL

Oleh :

Nama : Hestu Sri Wijayanti

NPM : 18031188

Program Studi : Akutansi

Jenjang : Diploma III

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Program  
Studi Akutansi Politeknik Harapan Bersama Tegal

Tegal, 05 Agustus 2021

1. Ririh Sri H., SE, MM, CTT  
Pembimbing I
2. Aryanto, SE, M, Ak, CAAT  
Pembimbing II
3. Erni Unggul, SE, M.Si  
Penguji I
4. Arifia Yasmin, SE, M.Si, AK, CA  
Penguji II



Mengetahui,  
Ketua Program Studi



Yeni Priatna Sari, SE, M.Si, Ak, CA

NIPY. 009.011.062

## HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa karya tulis dalam bentuk Tugas Akhir ini yang berjudul “PERSEPSI DAN PARTISIPASI MASYARAKAT TERHADAP PEMANFAATAN DANA DESA UNTUK PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI DESA KEBANDINGAN KECAMATAN KEDUNGBANTENG KABUPATEN TEGAL”, beserta isinya adalah benar-benar karya saya sendiri.

Dalam penulisan Tugas Akhir ini saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam masyarakat keilmuan sebagaimana mestinya.

Demikian pernyataan ini untuk dapat dijadikan pedoman bagi yang berkepentingan, dan saya siap menanggung segala risiko/ sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran atas etika keilmuan dalam karya tulis saya ini, atau adanya klaim terhadap keaslian karya tulis saya ini.

Tegal, 05 Agustus 2021

Yogyakarta, 05 Agustus 2021



Hestu Sri Wijayanti

NIM 18031188

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH  
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai mahasiswa Prodi Akutansi Politeknik Harapan Bersama, yang bertandatangan di bawah ini, saya :

Nama : Hestu Sri Wijayanti

NIM : 18031188

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Prodi Akutansi Politeknik Harapan Bersama Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non Exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul “Persepsi dan Partisipasi Masyarakat terhadap Pemanfaatan Dana Desa untuk Pemberdayaan Masyarakat di Desa Kebandingan Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Tegal”.

Dengan Hak Bebas Royalti non eksklusif ini Prodi Akutansi Politeknik Harapan Bersama berhak menyimpan, mengalih-mediakan/formatkan mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya ke internet atau media lain untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta ijin dari saya selama mencantumkan saya sebagai penulis/pencipta.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi. Tanpa melibatkan Prodi Akutansi Politeknik Harapan Bersama, segala bentuk hukum yang timbul atas pelanggaran Hak cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian surat pernyataan ini saya buat sebenarnya.

Tegal, Agustus 2021

Yang membuat pernyataan



Hestu Sri Wijayanti

NIM 18031188

## HALAMAN MOTTO

1. Sukses adalah guru yang buruk. Sukses menggoda orang yang tekun ke dalam pemikiran bahwa mereka tidak dapat gagal. (*Bill Gates*)
2. Sistem pendidikan yang bijaksana setidaknya akan mengajarkan kita betapa sedikitnya yang belum diketahui oleh manusia, seberapa banyak yang masih harus ia pelajari. (*Sir John Lubbock*)
3. Hanya pendidikan yang bisa menyelamatkan masa depan, tanpa pendidikan indonesia tak mungkin bertahan. (*Najwa Shihab*)
4. *Jangan pergi mengikuti kemana jalan akan berujung. Buat jalanmu sendiri dan tinggalkanlah jejak.* (*Ralph Waldo Emerson*)

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Tugas Akhir ini kupersembahkan untuk :

1. Orang tuaku yang senantiasa mendoakan dan mendukung saya dalam proses penyusunan Tugas Akhir ini.
2. Segenap Civitas Akademika Politeknik Harapan Bersama Tegal
3. Teman-teman SeProgdi, Maj uterus pantang menyerah

## KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah serta karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Tugas Akhir dengan judul “Persepsi dan Partisipasi Masyarakat terhadap Pemanfaatan Dana Desa untuk Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Kebandingan Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Tegal”.

Tugas Akhir ini diajukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat guna mencapai gelar Ahli Madya (A.Md) pada Program Studi Akutansi Politeknik Harapan Bersama.

Penulis menyadari akan keterbatasan dan kemampuan yang dimiliki, dalam penyusunan Tugas Akhir ini banyak mendapatkan bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini saya ingin menyampaikan terima kasih yang tak terhingga kepada yang terhormat :

1. Bapak Nizar Suhendra, SE, MPP, selaku Direktur Politeknik Harapan Bersama.
2. Ibu Yeni Priatna, SE, M.Si, Ak, CA, selaku Ka. Prodi Akutansi Politeknik Harapan Bersama
3. Ibu Ririh Sri Harjanti, SE, MM sebagai Dosen Pembimbing I yang telah banyak memberikan arahan, bimbingan, dan petunjuk hingga terselesaikannya penyusunan Tugas Akhir ini.
4. Bapak Aryanto, SE, M,Ak, selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak memberikan bantuan dan bimbingan hingga terselesaikannya penyusunan Tugas Akhir ini.
5. Seluruh perangkat desa Kebandingan Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Tegal yang telah memberikan bantuan selama melaksanakan penelitian.
6. Teman-teman baik di kampus maupun di kantor, yang telah memberikan dorongan dan semangat serta semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung, turut membantu selesainya Tugas Akhir ini.



Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir ini jauh dari sempurna, masih banyak kekurangan dan kelemahan di sana-sini. Oleh karena itu, penulis memohon maaf atas segala kekurangan dan kelemahan yang ada. Akhirnya, penulis sangat berharap Tugas Akhir ini bermanfaat bagi para pembaca serta pemerhati masalah akuntansi pada umumnya.

Tegal, Agustus 2021

HESTU SRI WIJAYANTI

NIM 18031188

## ABSTRAK

Hestu Sri Wijayanti. 2021. *Persepsi dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Pemanfaatan Dana Desa Untuk Pemberdayaan Masyarakat pada Desa Kebandingan Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Tegal*. Program Studi: D-III Akuntansi Politeknik Harapan Bersama Tegal. Pembimbing 1: Ririh Sri Harjanti, S.E., M.M., CTT Pembimbing II: Aryanto, S.E., M.Ak. CAAT.

Penelitian ini berawal dari permasalahan persepsi masyarakat tentang pengetahuan masyarakat terkait dana desa yang masih belum sepenuhnya diketahui oleh masyarakat, hal tersebut karena kurangnya informasi dan transparansi dari pemerintah desa padahal transparansi dibutuhkan untuk membangun kepercayaan antara masyarakat dan pemerintah desa. Persepsi dan partisipasi masyarakat desa akan menentukan keberhasilan pemanfaatan dana desa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi masyarakat terhadap pemanfaatan dana desa, mengetahui partisipasi masyarakat terhadap pemanfaatan dana desa, dan pemanfaatan dana desa untuk pemberdayaan masyarakat pada Desa Kebandingan Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Tegal. Teknik analisis data yang digunakan oleh penulis adalah metode analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Hasil analisis data dan pembahasan menunjukkan bahwa persepsi masyarakat Desa Kedungbanteng sudah baik terhadap pemanfaatan dana desa, partisipasi masyarakat Desa Kebandingan sudah baik terhadap pemanfaatan dana desa, dan masyarakat Desa Kebandingan masih merasa pemanfaatan dana desa belum optimal.

**Kata Kunci:** Persepsi, Partisipasi, Dana desa

## **ABSTRACT**

Hestu Sri Wijayanti. 2021. *Citizens' Perceptions and Participation in the Utilization of Village Funds for Community Empowerment in Comparative Villages, Kedungbanteng District, Tegal Regency*. Study Program: D-III Accounting at Polytechnic Harapan Bersama, Tegal. Advisor 1: Ririh Sri Harjanti, S.E., M.M., CTT Advisor II: Aryanto, S.E., M.Ak. CAAT.

*This research started from the problem of community perception about community knowledge related to village funds which are still not fully known by the community, this is due to a lack of information and transparency from the village government even though transparency is needed to build trust between the community and the village government. The perception and participation of the village community will determine the success of the use of village funds. This study aimed to determine the community's perception of the use of village funds, determine community participation in the use of village funds, and the use of village funds for community empowerment in Comparative Village, Kedungbanteng District, Tegal Regency. The data analysis technique used by the author was a descriptive analysis method with a quantitative approach. The results of data analysis and discussion show that the perception of the people of Kedungbanteng Village is good for the use of village funds, the participation of the people of the Comparison Village is good for the use of village funds, and the people of the Comparison Village still feel that the utilization of village funds is not optimal.*

**Keywords:** *Perception, Participation, Village Fund*

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TA .....	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI .....	v
HALAMAN MOTTO .....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
ABSTRAK .....	x
ABSTRACT .....	xi
DAFTAR ISI .....	xii
DAFTAR TABEL .....	xiv
DAFTAR GAMBAR .....	xv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvi
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Perumusan Masalah .....	4
1.3 Tujuan Penelitian .....	5
1.4 Manfaat Penelitian .....	5
1.5 Batasan Masalah .....	7
1.6 Kerangka Berpikir .....	7
1.7 Sistematika Penulisan .....	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	12
2.1 Pengertian Persepsi .....	12
2.2 Pengertian Partisipasi .....	13
2.3 Penelitian Terdahulu .....	16

BAB III METODE PENELITIAN .....	23
3.1 Lokasi Penelitian .....	23
3.2 Waktu Penelitian .....	23
3.3 Jenis Data .....	23
3.4 Sumber Data .....	24
3.5 Teknik Pengumpulan Data .....	26
3.6 Teknik Analisis Data .....	27
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....	33
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian .....	34
4.2 Hasil Analisis Data .....	35
4.2.1 Deskripsi Responden .....	35
4.2.2 Persepsi Masyarakat terhadap pmdanfaatan dana desa .....	36
4.2.3 Partisipasi Masyarakat terhadap pmdanfaatan dana desa .....	39
4.2.4 Pemanfaatan dana desa .....	43
4.3 Pembahasan .....	47
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....	50
5.1 Kesimpulan .....	50
5.2 Saran .....	50
DAFTAR PUSTAKA .....	52
LAMPIRAN – LAMPIRAN .....	53

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1.1 Kerangka Berpikir .....	9

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1 Penelitian Terdahulu .....	25
4.1 Data Responden Berdasarkan Usia .....	34
4.2 Data Responden Berdasarkan Pendidikan .....	35
4.3 Hasil Kuesioner Persepsi Masyarakat terhadap Dana Desa .....	36
4.4 Hasil Kuesioner Partisipasi Masyarakat terhadap Dana Desa .....	40
4.5 Hasil Kuesioner Pemanfaatan Dana Desa .....	43

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1 Kuesioner .....	54
Lampiran 2 Hasil Kuesioner .....	59



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pada umumnya masyarakat diberi peran yang lebih besar dalam pembangunan desanya. Selain itu, masyarakat dituntut berkreatifitas dan berinovasi dalam mengelola potensi daerah serta memprakarsai pembangunan daerah dengan maksud dan tujuan untuk memajukan daerah dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Menurut Undang-Undang Nomor 6 tahun 2014<sup>[1]</sup> tentang desa, menerangkan bahwa desa sebagai ujung tombak dalam melaksanakan pembangunan di bidang pemerintahan. Pembangunan maupun kemasyarakatan merupakan integral yang tidak dapat dipisahkan, tujuannya yaitu untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat untuk mengolah dirinya sendiri. Kemampuan untuk mengelola kepentingan masyarakat sendiri disebut *self governing community*.

Ada beberapa persoalan yang berlangsung secara sistematis di kalangan masyarakat yang mengakibatkan banyaknya masyarakat hidup dalam keterbatasan dan hidup dalam standar kualitas yang rendah, serta serba kekurangan dalam banyak hal, misalnya keterbatasan dalam segi pendidikan, pelayanan kesehatan, lingkungan maupun ekonomi. Hal tersebut terjadi karena kurangnya sumber daya manusia yang mampu memberdayakan kehidupan masyarakat secara luas sehingga kasus kemiskinan sampai kini tidak kunjung teratasi Oleh sebab itu masyarakat yang

demikian perlu diberdayakan untuk lebih mandiri dalam menghadapi tantangan hidup yang semakin hari semakin tidak terkendali.

Berangkat dari rasa keprihatinan tersebut, program pemberdayaan masyarakat pun bermunculan setiap tahunnya baik dari pemerintah pusat maupun pemerintah daerah yang bertujuan untuk mendorong dan membangkitkan kemampuan masyarakat terutama masyarakat pedesaan, hal tersebut adalah wujud pemberdayaan yang perlu memunculkan kembali nilai kearifan lokal dan modal sosial kegotongroyongan yang saat ini mulai terkikis. Dalam pasal 7 undang-undang tentang pemberdayaan desa, desa berhak mendapatkan dana desa dengan maksud pemberian dana desa adalah sebagai bantuan stimultan untuk meningkatkan kesejahteraan dan pemerataan pembangunan desa melalui peningkatan pelayanan publik di desa, memajukan perekonomian desa, mengatasi kesenjangan pembangunan antar desa serta memperkuat masyarakat desa sebagai subjek dari pembangunan dalam membangun desa masing-masing.

Dana Desa (Kemendes, 2016:22)<sup>[2]</sup> adalah dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara yang ditujukan bagi desa yang di transfer melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah kabupaten/kota dan digunakan untuk mendanai penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan dan perkembangan kehidupan pemberdayaan masyarakat. pembangunan yang terdapat di daerah dikarenakan sebagian besar masyarakatpun belum mengetahui persepsi dan peran partisipasi masyarakat dari dana desa tersebut.

Persepsi adalah pengalaman tentang objek, kejadian, atau hubungan-hubungan yang didapatkan tentang cara mengambil kesimpulan informasi dan menafsirkan pesan, memberikan makna pada stimulus inderawi (*sensory stimuli*), serta kesadaran pemikiran mengenai kebenaran langsung atau keyakinan yang serta merta mengenai sesuatu (Rakhmat, 2011)<sup>[3]</sup>. Dengan kata lain dapat disimpulkan bahwa persepsi merupakan proses pengamatan yang dilakukan individu melalui alat indera tentang objek, peristiwa, dan pengalaman dari lingkungannya sehingga individu menyadari dan merespon terhadap stimulus tersebut. Dalam hal ini tanggapan dan partisipasi masyarakat terhadap pemanfaatan dana desa untuk pemberdayaan masyarakat sangat dibutuhkan. Adapun partisipasi merupakan pelibatan seseorang atau beberapa orang dalam suatu yang disebut *self governing community*. Suatu program kegiatan akan berjalan lancar dan mencapai tujuan apabila masyarakat yang ikut berpartisipasi aktif dan memberikan persepsi dan partisipasi yang positif.

Desa Kebandingan merupakan sebuah desa yang terletak di Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Tegal. Pemanfaatan dana desa di Desa Kebandingan dipergunakan untuk pemberdayaan masyarakat seperti pembangunan infrastruktur desa. Dana desa yang digunakan untuk pemberdayaan masyarakat desa digunakan untuk pembangunan fisik desa yang meliputi perbaikan atau pembangunan saluran air, mempercepat pelaksanaan pembangunan desa serta pendirian BUMDES. Namun dalam pelaksanaannya masih terdapat permasalahan yang ditemukan peneliti melalui observasi. Terdapat beberapa persoalan terkait dana desa di Desa Kebandingan Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Tegal diantaranya yaitu, kurangnya informasi

secara detail terkait dana desa dari pihak desa kepada masyarakat umum, kurang tepat sasaran serta kurangnya pemerataan penggunaan dana desa.

Oleh karena itu, dibutuhkan rencana anggaran biaya penggunaan dana desa dari pihak pemerintah desa dan pemantauan dana desa dari masyarakat setempat agar dana desa yang ada di Desa Kebandingan Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Tegal dapat dimanfaatkan sebagai mana mestinya guna kemaslahatan masyarakat setempat. Sehingga tujuan utama pemanfaatan dana desa untuk pemberdayaan masyarakat di Desa Kebandingan dapat terlaksana dengan tepat. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui persepsi dan partisipasi masyarakat terhadap pemanfaatan dana desa untuk pemberdayaan masyarakat pada Desa Kebandingan.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul yaitu: **PERSEPSI DAN PARTISIPASI MASYARAKAT TERHADAP PEMANFAATAN DANA DESA UNTUK PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI DESA KEBANDINGAN KECAMATAN KEDUNGBANTENG KABUPATEN TEGAL.**

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut.

1. Bagaimana Persepsi Masyarakat Terhadap Pemanfaatan Dana Desa Di Desa Kebandingan Kecamatan Kedungbanteng?

2. Bagaimana Partisipasi Masyarakat Terhadap Pemanfaatan Dana Desa di Desa Kemandangan Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Tegal?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut.

1. Mengetahui Persepsi Masyarakat Terhadap Pemanfaatan Dana Desa Di Desa Kemandangan Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Tegal.
2. Mengetahui Partisipasi Masyarakat Terhadap Pemanfaatan Dana Desa Di Desa Kemandangan Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Tegal.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

#### **1.4.1 Manfaat teoritis**

1. Bagi Peneliti
  - a. Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan kemampuan berfikir agar dapat memberikan masukan atau saran dalam pelaksanaan Persepsi, Partisipasi, Pemanfaatan Dana Desa untuk pemberdayaan masyarakat.
  - b. Berharap dapat mengaplikasikan ilmu yang diperoleh selama mengikuti perkuliahan dan menjadi pengetahuan apabila nanti terjun secara langsung ke lapangan.

2. Bagi Pemerintah Desa Kebandingan Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Tegal

Di harapkan dapat menjadi bahan masukan dan menjadi bahan evaluasi berkenaan dengan penerapan pelaksanaan Persepsi, Partisipasi, Pemanfaatan Dana Desa Untuk Pemberdayaan Masyarakat.

3. Bagi Politeknik Harapan Bersama.

Sebagai referensi untuk meningkatkan ilmu pengetahuan dan menambah wawasan mengenai prosedur Persepsi, Partisipasi, Pemanfaatan Dana Desa Untuk Pemberdayaan Masyarakat. Kantor Balai Desa Kebandingan Kabupaten Tegal

#### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Manfaat praktis dari penelitian ini adalah untuk memberikan informasi kepada pihak-pihak yang membutuhkan dan dapat sebagai bahan masukan informasi kepada para pegawai Kantor Balai Desa Kebandingan Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Tegal untuk dijadikan paduan mengenai pembangunan, pemberdayaan desa.

#### **1.5 Batasan Masalah**

Agar penulisan lebih fokus dan tidak meluas dari pembatasan yang dimaksud, dalam tugas akhir ini penulis membatasinya dengan ruang lingkup penulisan hanya mengenai persepsi dan partisipasi masyarakat terhadap pemanfaatan dana desa untuk

pemberdayaan masyarakat Desa Kebandingan Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Tegal.

### **1.6 Kerangka Berpikir**

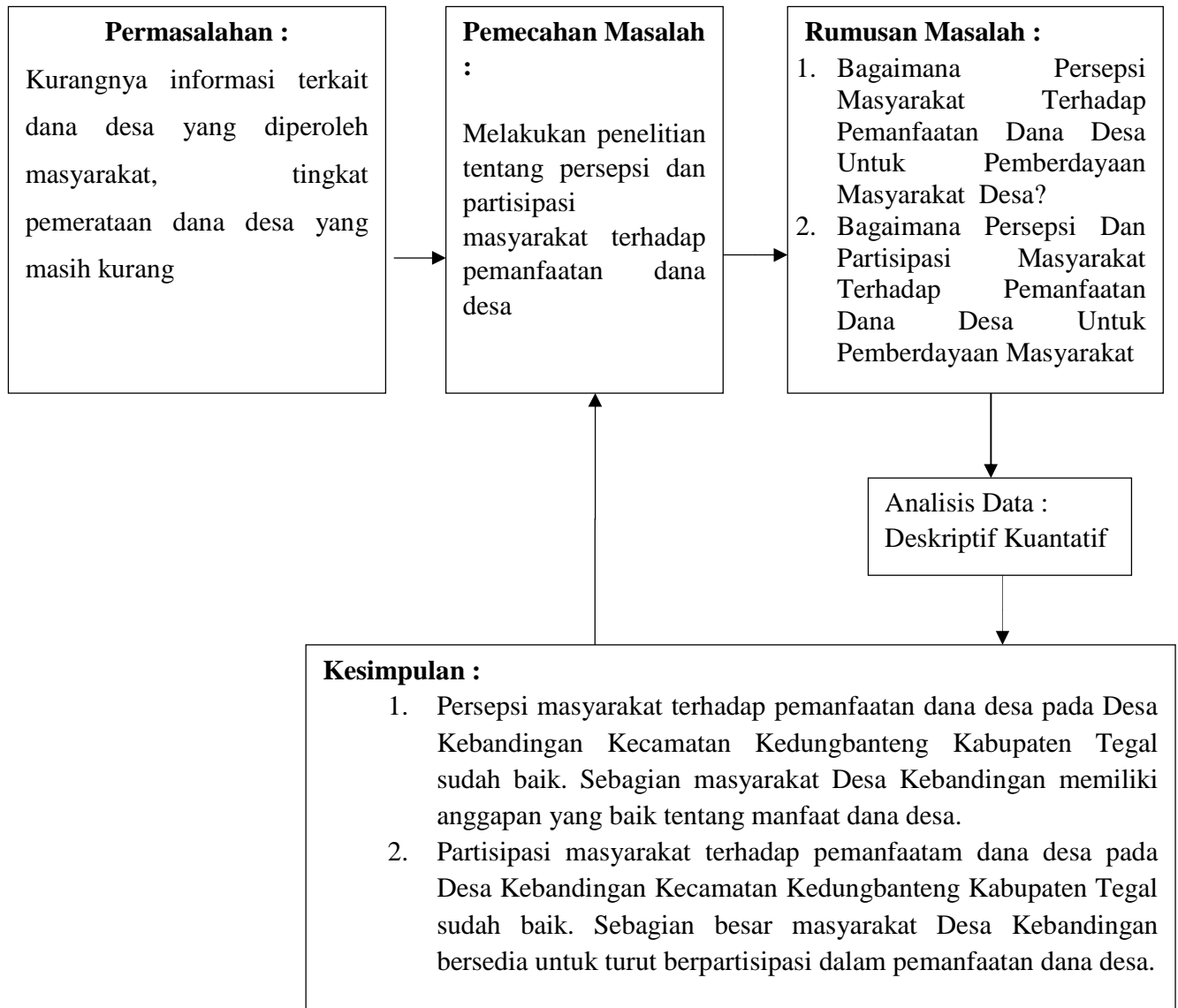
Masyarakat desa Kebandingan Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Tegal memiliki persepsi yang kurang memadai tentang pemanfaatan dana desa. Masyarakat hanya menelan secara mentah informasi yang tertulis dari laporan pemerintah desa setempat tetapi tidak mengetahui dana awal, pemanfaatan dana, dan saldo akhir dana desa, sehingga persepsi masyarakat hanya sekadarnya saja. Selain itu, banyak pula masyarakat yang abai terhadap pemanfaatan dana desa secara rinci. Oleh karena itu, perlu dilakukan transparansi pemanfaatan dana desa dari pemerintah desa setempat kepada masyarakat, baik pemanfaatan untuk keperluan infrastruktur desa, pelayanan Kesehatan, maupun bantuan sosial masyarakat.

Sementara itu, kurangnya informasi tentang dana desa dan pemerataan dana desa mengakibatkan rendahnya partisipasi masyarakat terhadap pemanfaatan dana desa. Di samping itu, pengadaan dana desa dari pemerintah pusat kepada pemerintah desa bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan dan pemerataan pembangunan desa melalui peningkatan pelayanan publik di desa, memajukan perekonomian desa, mengatasi kesenjangan pembangunan antar desa serta memperkuat masyarakat desa sebagai subjek dari pembangunan dalam membangun desa masing-masing.

Oleh karena itu, perlu adanya persepsi dan partisipasi dari masyarakat setempat serta perlu adanya transparansi pemanfaatan dana desa dari pemerintah desa setempat

pula agar dana desa dapat dimanfaatkan sebagai mana mestinya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di desa Kebandingan Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Tegal.





Gambar. 1.1 Kerangka Berpikir

## **1.7 Sistematika Penulisan**

Dalam penulisan tugas akhir ini, dibuat sistematika penulisan agar mudah untuk dipahami dan memberikan gambaran secara umum kepada pembaca mengenai tugas akhir ini. Sistematika penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

### **1. Bagian awal**

Bagian awal berisi halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian Tugas Akhir (TA), halaman pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah untuk kepentingan akademis, halaman persembahan, halaman motto, kata pengantar, intisari/abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan lampiran. Bagian awal ini berguna untuk memberikan kemudahan kepada pembaca dalam mencari bagian-bagian penting secara cepat.

### **2. Bagian isi terdiri dari lima bab, yaitu :**

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, kerangka berpikir dan sistematika penulisan.

#### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini memuat teori-teori yang berhubungan dengan pokok masalah yang diambil dan akan dijadikan tinjauan dalam penyusunan Tugas Akhir ini.

#### **BAB III METODE PENELITIAN**

Pada bab ini berisi tentang lokasi penelitian (tempat dana lama penelitian), waktu penelitian, metode pengumpulan data, jenis dan sumber data penelitian, dan metode analisis data

#### BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas secara singkat objek penelitian dan hasil dan pembahasan tentang Persepsi Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Pemanfaatan Dana Desa Untuk Pemberdayaan Masyarakat Desa.

#### BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan berisi tentang garis besar dari inti hasil penelitian, serta saran dari peneliti yang diharapkan dapat berguna bagi institusi atau perusahaan.

#### DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka berisi tentang daftar buku, *literature* yang berkaitan dengan penelitian. Lampiran berisi data yang mendukung penelitian tugas akhir secara lengkap.

### 3. Bagian Akhir

#### LAMPIRAN

Lampiran berisi informasi tambahan yang mendukung kelengkapan laporan, antara lain Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian dari Tempat Penelitian, Kartu Konsultasi, Spesifikasi teknis serta data-data lain yang diperlukan.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Tinjauan Atas Persepsi**

##### **2.1.1 Pengertian Persepsi**

Persepsi merupakan suatu proses yang timbul akibat adanya sensasi, dimana sensasi adalah aktivitas merasakan atau penyebab keadaan emosi. Sensasi juga dapat didefinisikan sebagai tanggapan yang cepat dari indera penerima kita terhadap stimuli dasar seperti cahaya, warna, dan suara (Sangadji, dkk. 2013).<sup>[4]</sup>

Secara etimologis, persepsi atau dalam bahasa inggris perception berasal dari bahasa *Latin percipere*, yang artinya menerima atau mengambil. Persepsi adalah pengalaman tentang objek, peristiwa, atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan. Persepsi adalah suatu proses tentang petunjuk-petunjuk inderawi dan pengalaman masa lampau yang relevan diorganisasikan untuk memberikan kepada kita gambaran yang terstruktur dan bermakna pada suatu situasi tertentu.

Istilah persepsi biasanya digunakan untuk mengungkapkan tentang pengalaman terhadap sesuatu benda ataupun suatu kejadian yang dialami. Persepsi ini di definisikan sebagai proses yang menggabungkan dan mengorganisir data-data indra kita (penglihatan) untuk dikembangkan sedemikian rupa sehingga kita dapat menyadari disekeliling kita, termasuk sadar akan diri kita sendiri.<sup>2</sup> Persepsi

berlangsung saat seseorang menerima stimulus dari dunia luar yang ditangkap oleh organ-organ bantunya yang kemudian masuk kedalam otak.

### **2.1.2 Faktor-faktor Persepsi**

Secara umum Sondang P. Siagian membagi faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi seseorang menjadi tiga, yaitu:

- 1) Faktor dari diri orang yang bersangkutan sendiri, yaitu faktor yang timbul apabila seseorang melihat sesuatu dan berusaha memberikan interpretasi tentang apa yang dilihatnya, hal tersebut dipengaruhi oleh karakteristik individual seperti sikap, motif, kepentingan, minat, pengalaman dan harapan.
- 2) Faktor dari sasaran persepsi, yaitu faktor yang timbul dari apa yang akan dipersepsi, sasaran itu bisa berupa orang, benda atau peristiwa yang sifatnya dari sasaran itu biasanya berpengaruh terhadap persepsi orang yang melihatnya.

## **2.2 Tinjauan Atas Partisipasi**

### **2.2.1 Pengertian Partisipasi**

Partisipasi masyarakat merupakan proses di mana seluruh pihak masyarakat dapat membentuk dan terlibat dalam seluruh inisiatif pembangunan. Pentingnya partisipasi masyarakat dalam suatu program pembangunan karena anggota masyarakat yang mengetahui sepenuhnya tentang permasalahan mereka, seperti:

- a. Keadaan lingkungan sosial ekonomi masyarakat
- b. Mampu menganalisis sebab akibat dari berbagai kejadian yang terjadi dalam masyarakat.

- c. Mampu merumuskan solusi untuk mengatasi permasalahan dan kendala yang dihadapi masyarakat
- d. Mampu memanfaatkan sumber daya pembangunan yang dimiliki untuk meningkatkan produksi dan produktifitas dalam pembangunan.

### **2.2.2 Bentuk-Bentuk Partisipasi Masyarakat**

Bentuk partisipasi masyarakat dalam pemberdayaan atau pembangunan adalah bentuk bagian dan keikutsertaan masyarakat dalam program pemberdayaan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan.

#### **1) Partisipasi pikiran**

Partisipasi ini dilakukan masyarakat dengan memberikan sumbangan ide atau gagasan yang dimiliki oleh masyarakat.

#### **2) Partisipasi tenaga**

Partisipasi ini dilakukan masyarakat dengan memberikan sumbangan tenaga

#### **3) Partisipasi harta**

Partisipasi ini dapat dilakukan masyarakat dengan memberikan sumbangan berupa harta atau uang dan makanan yang dapat membantu pelaksanaan pembangunan.

### **2.2.3 Tahapan pelaksanaan partisipasi masyarakat**

Tahap pelaksanaan adalah suatu proses kegiatan yang berawal dari implementasi awal, implementasi, dan implementasi akhir.

#### **1) Tahap perancangan**

Dalam tahap ini partisipasi masyarakat dapat diketahui melalui keaktifan menghadiri sosialisasi, musyawarah, penyuluhan, dan pelatihan yang diadakan

pemerintah desa. Dalam tahap perencanaan tersebut masyarakat juga ikut menyetujui pikiran. Hasil dari partisipasi ini, merupakan terbentuknya organisasi kepengurusan tingkat desa.

## **2) Tahap pelaksanaan**

Dalam tahap ini partisipasi masyarakat dapat diketahui melalui keikutsertaan masyarakat dalam menciptakan lingkungan yang bersih.

## **3) Tahap penilaian**

Dalam tahap keterlibatan masyarakat dalam menilai sejauh mana pelaksanaan pembangunan sesuai dengan rencana. Serta sejauh mana hasil dari pembangunan tersebut dalam pemenuhan kebutuhan masyarakat.

### **2.2.4 Faktor-faktor yang memengaruhi partisipasi masyarakat**

Terdapat beberapa faktor-faktor yang memengaruhi partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan program pemberdayaan, meliputi:

- 1) Komitmen anggota masyarakat terhadap pembangunan partisipasi adalah kuat, rasa kebersamaan, kesadaran, dan keikhlasan anggota masyarakat yang tinggi.
- 2) Sarana untuk menunjang pembangunan partisipatif (tenaga, dana, dan bahan).
- 3) Program kegiatan pembangunan partisipasi adalah sesuai dengan kebutuhan masyarakat setempat. Sedangkan

Faktor-faktor penghambat meliputi:

- 1) Sosialisasi mengenai partisipatif belum dilakukan kepada seluruh kelompok.
- 2) Koordinasi kegiatan pembangunan partisipatif belum dilaksanakan secara positif.

- 3) Perumusan program dan kegiatan pembangunan partisipatif lebih merupakan datar keinginan, bukan program dan kegiatan yang dibutuhkan masyarakat.

## 2.3 Tinjauan Atas Pemberdayaan Masyarakat

### 2.3.1 Pengertian Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan masyarakat adalah upaya untuk membangun masyarakat agar mereka memiliki inisiatif melakukan aktivitas sosial agar mereka bisa membenahi situasi dan kondisi mereka sendiri. Menurut Fahrudin, pemberdayaan masyarakat adalah upaya untuk memampukan kemandirian masyarakat melalui 3 cara, diantaranya:

- 1) ***Enabling***,

Menciptakan situasi yang memungkinkan lahirnya potensi masyarakat untuk berkembang.

- 2) ***Empowering***,

Memperkuat potensi atau daya yang dimiliki masyarakat dengan meningkatkan kapasitas mereka.

- 3) ***Protecting***,

Membangun sistem perlindungan untuk masyarakat yang sedang dikembangkan.

Menurut penulis buku *Pemberdayaan Masyarakat : Dalam Perspektif Kebijakan Publik* yaitu Prof. Dr. Ir. Totok Mardikanto, pemberdayaan masyarakat memiliki 6 tujuan.



**1) Perbaikan kelembagaan (*Better Institution*):**

Kegiatan atau tindakan yang dilakukan dalam pemberdayaan masyarakat diharapkan bisa memperbaiki kelembagaan di wilayah pemberdayaan.

**2) Perbaikan Usaha (*Better Business*):**

Dengan adanya perbaikan pendidikan atau semangat untuk belajar, perbaikan aksesibilitas atau keterjangkauan, serta perbaikan kelembagaan diharapkan dapat memperbaiki usaha yang dijalankan.

**3) Perbaikan Pendapatan (*Better Income*):**

Adanya aktivitas dalam rangka perbaikan bisnis atau usaha di area binaan maka diharapkan dapat juga meningkatkan pendapatan masyarakat binaan.

**4) Perbaikan Lingkungan (*Better Environment*):**

Adanya usaha untuk memperbaiki pendapatan maka diharapkan masyarakat juga bisa memperbaiki lingkungan. Karena kerusakan lingkungan seringkali disebabkan oleh kemiskinan.

**5) Perbaikan Kehidupan (*Better Living*) :**

Ketika pendapatan dan lingkungan sudah membaik maka diharapkan pola hidup masyarakat juga membaik.

**6) Perbaikan Masyarakat (*Better Community*):**

Pada akhirnya diharapkan terjadi perbaikan secara keseluruhan di setiap elemen masyarakat.

## 2.4 Penelitian Terdahulu

Penelitian yang berkaitan dengan kajian dalam proposal ini pernah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya dengan kajian serupa. Adapun beberapa hasil penelitian dari peneliti sebelumnya dapat diuraikan sebagai berikut.

NO	NAMA PENELITI (TAHUN) “JUDUL”	PERMASALAHAN	ALAT ANALISIS	HASIL PENELITIAN
1	Rory Novia Fitriani (Tahun 2017) judul : Persepsi Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Pembangunan Infrastruktur Desa ( Studi Kasus : Perbandingan Pembangunan Infrastruktur Desa Plangitan Kecamatan Pati Kabupaten Pati Dan Desa Tanjungrejo Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati ).	Rendahnya persepsi dan partisipasi masyarakat terhadap pembangunan infrastruktur desa.	metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif kualitatif yang dilakukan dengan menyebar angket dan wawancara mendalam serta observasi langsung di lapangan.	Masyarakat desa Plangitan masih sangat menjunjung tinggi nilai gotong royong di lingkungan masyarakat. Hal tersebut merupakan salah satu strategi untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan berkelanjutan. Pengadaan kegiatan – kegiatan tertentu dengan cara gotong royong hingga saat ini masih sangat disambut oleh masyarakat sehingga cukup mudah untuk mengikutsertakan masyarakat dalam suatu kegiatan yang bertujuan untuk keberlangsungan proses pembangunan berkelanjutan.

2	<p>Pipit Anissatul Fadlillah (Tahun 2017) judul : penelitiannya yaitu Analisis Pengelolaan Dana Desa Di Bidang Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Margorejo Kecamatan Wedarijaksa Kabupaten Pati Tahun 2017.</p>	<p>Bagaimana proses pengelolaan dana desa di bidang pemberdayaan masyarakat.</p>	<p>Metode Penelitian yang digunakan adalah Kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa Observasi, Wawancara dan Dokumentasi.</p>	<p>Terdapat tiga tahapan yang digunakan oleh Desa Margorejo Kecamatan Wedarijaksa dalam pengelolaan dana desa terutama pada bidang pemberdayaan masyarakat, yakni tahap perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan. Ketiga tahapan tersebut sudah tergolong cukup baik, dibuktikan pada tahap perencanaan proses pengambilan keputusan dilakukan secara berjenjang dimulai dari jenjang paling bawah yaitu Rt/Rw, kemudian pada tingkat dusun sampai tingkat desa serta aspirasi masyarakat desa yang langsung mendatangi Kepala Desa yang mana seluruh usulan program pembangunan dan pemberdayaan berasal dari masyarakat. Tahap kedua yaitu tahap pelaksanaan, dana desa yang telah dianggarkan</p>
---	---	--	--	---

				<p>untuk program pembangunan infrastruktur dan juga pemberdayaan masyarakat desa sehingga dana tersebut harus digunakan sesuai dengan amanah regulasi yang berlaku serta harus disertai dengan laporan dan pertanggungjawaban penggunaan dana desa serta harus adanya bukti laporan yang telah ditempel pada papan informasi dan dokumentasi selama proses pelaksanaan pembangunan. Kemudian pada tahap pengawasan pengelolaan dana desa dilakukan oleh beberapa lembaga yaitu BPD ( Badan Permusyawaratan Desa ), kecamatan, dan Dispermades Kabupaten Pati ( Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa Kabupaten Pati ). Proses pengawasan dalam setiap pembangunan dan pemberdayaan dilakukan oleh lembaga BPD ( Badan</p>
--	--	--	--	--

				<p>Permusyawaratan Desa ), masyarakat dan juga pemerintah desa dengan cara melakukan survey secara langsung dilapangan. Dana Desa memberikan makna yang sangat positif bagi kesejahteraan masyarakat Desa Margorejo. Dibuktikan dengan adanya peningkatan infrastruktur dan pemberdayaan masyarakat. Pertanian merupakan salah satu pemberdayaan yang paling signifikan dalam meningkatkan perekonomian di Desa Margorejo. Perekonomian masyarakat desa juga dapat dikembangkan melalui pelatihan dan juga</p>
3	<p>Riani Musrifah (Tahun 2009) judul : Persepsi Dan Partisipasi Masyarakat Dalam Proyek Penanggulangan Kemiskinan Berbasis Pemberdayaan</p>	<p>Rendahnya Persepsi Dan Partisipasi Masyarakat Dalam Proyek Penanggulan</p>	<p>Studi lapangan dengan menggunakan metode penelitian deskriptif</p>	<p>Terbangunnya persepsi, kebersamaan dalam makna warga masyarakat desa terhadap program kegiatan P2KP, semakin positif makna persepsi warga masyarakat terhadap P2KP akan semakin</p>

	<p>Masyarakat (Studi Deskriptif Kualitatif Tentang Persepsi Dan Partisipasi Masyarakat Dalam Proyek Penanggulangan Kemiskinan Di Perkotaan (P2KP) Di Desa Dopleng Kecamatan Teras Kabupaten Boyolali).</p>	<p>gan Kemiskinan Berbasis Pemberdayaan Masyarakat</p>	<p>kualitatif. Analisis data menggunakan model analisis interaktif.</p>	<p>tinggi kesiapan mereka untuk berpartisipasi. Demikian pula sebaliknya, bila persepsi mereka kurang bermakna positif (yaitu negatif) maka mereka pun enggan berpartisipasi secara aktif. Strategi/pendekatan yang digunakan dalam P2KP berorientasi kepada pemberdayaan masyarakat. Perencanaannya tidak memakai sistem top down planning tetapi bottom up planning. Dalam pemberdayaan masyarakat, warga masyarakat desa diberikan kebebasan dalam penentuan kegiatan yang akan dilaksanakan atas dasar kesepakatan dalam musyawarah kelompok masyarakat. Dengan demikian warga masyarakat desa merasa memiliki dan bertanggungjawab atas pelaksanaan kegiatan dan pelestariannya. Dengan</p>
--	--	--	---	--

				demikian dapat dikatakan bahwa strategi/pendekatan pemberdayaan dalam P2KP yang telah dilaksanakan di Desa Doplang, ternyata mampu membangun persepsi warga masyarakat desa, membangun kebersamaan dalam makna, yang selanjutnya kesamaan persepsi tersebut mampu menggerakkan masyarakat untuk berpartisipasi dalam setiap kegiatan proyek P2KP.
4	Bowo Adrianto (Tahun 2006) judul : Persepsi Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Pembangunan Prasarana Dasar Permukiman Yang Bertumpu Pada Swadaya Masyarakat Di Kota Magelang.	Rendahnya Persepsi Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Pembangunan Prasarana Dasar Permukiman Yang Bertumpu Pada Swadaya Masyarakat	Studi Lapangan dengan menggunakan metode analisis deskriptif kuantitatif yang didukung dengan analisa kualitatif.	Persepsi masyarakat terhadap proses penyusunan rencana kegiatan pembangunan prasarana dasar permukiman selama ini ternyata belum melibatkan masyarakat secara maksimal. Masyarakat hanya kadang-kadang saja terlibat dalam penyusunan rencana usulan pembangunan prasarana permukiman di lingkungannya. Pelibatan secara rutin baru dilakukan oleh anggota masyarakat

				<p>yang kebetulan menjadi pengurus dalam organisasi sosial kemasyarakatan di lingkungannya setingkat RT, RW atau LPM. Dari ketiga kelurahan yang menjadi obyek penelitian, masyarakat Kelurahan Kramat mempunyai persepsi yang lebih tinggi terhadap proses penyusunan rencana kegiatan dibandingkan dua kelurahan lainnya. Kondisi ini disebabkan didalam pelaksanaan penyusunan rencana kegiatan pembangunan prasarana dasar permukiman masyarakat Kelurahan Kramat telah banyak dilibatkan untuk ikut menentukan jenis kegiatan yang akan di prioritaskan. Hal ini terbukti dengan direalisasikannya kegiatan pembangunan sesuai dengan usulan rencana yang telah disepakati bersama.</p>
5	Desti Nisa Isti, Oong	Rendahnya	Metode	Gambaran untuk variabel



	<p>Komar, Nunu Heryanto (Tahun 2017) judul : Persepsi dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Pemanfaatan Dana Desa Untuk Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Kertajaya Kecamatan Padalarang Kabupaten Bandung Barat.</p>	<p>Persepsi dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Pemanfaatan Dana Desa Untuk Pemberdayaan Masyarakat</p>	<p>yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan survey dengan pendekatan kuantitatif.</p>	<p>persepsi masyarakat di Desa Kertajaya terhadap pemanfaatan dana desa untuk pemberdayaan masyarakat secara keseluruhan persepsi masyarakat kecenderungan skor yang cukup tinggi. Gambaran untuk variabel partisipasi masyarakat terhadap pemanfaatan dana desa untuk pemberdayaan masyarakat mulai dari perencanaan, pelaksanaan, evaluasi memiliki kecenderungan skor cukup tinggi. koefisien korelasi adalah 0,832 hal ini menunjukkan hubungan yang “Sangat Kuat” sedangkan kontribusi atau sumbangan secara simultan variabel dan terhadap Y sehingga persepsi dan partisipasi masyarakat berhubungan secara “Simultan” dan “Signifikan” terhadap pemanfaatan dana desa.</p>
--	---	---	---	--

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilakukan pada Kantor Balai Desa Kebandingan Kabupaten Tegal Waktu Penelitian. Penelitian dilaksanakan selama 15 hari, terhitung dari tanggal 1 Desember sampai dengan 15 Desember 2021

#### **3.2 Waktu penelitian**

Penelitian dilaksanakan selama dua bulan, terhitung dari bulan April sampai dengan Mei 2021.

#### **3.3 Jenis Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian tugas akhir ini ada dua ialah jenis data kualitatif dan kuantitatif.

##### **3.3.1 Data Kualitatif**

Menurut Suliyanto (2011:134)<sup>[13]</sup> data kualitatif yaitu data dalam bentuk kata-kata atau bukan bentuk angka. Data ini biasanya menjelaskan karakteristik atau sifat. Pada penelitian ini data kualitatif antara lain profil Desa Kebandingan.

##### **3.3.2 Data Kuantitatif**

Menurut Suliyanto (2005:135)<sup>[13]</sup> data kuantitatif yaitu data yang dinyatakan dalam bentuk angka dan merupakan hasil dari perhitungan dan pengukuran. Data kuantitatif berfungsi untuk mengetahui jumlah atau besaran dari suatu objek yang akan diteliti. Data ini bersifat nyata atau dapat diterima oleh panca indera sehingga

peneliti harus benar-benar teliti untuk mendapatkan keakuratan data dari objek yang diteliti. Data kuantitatif pada penelitian ini antara lain tabulasi data hasil kuesioner responden.

### **3.4 Sumber Data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut, yaitu:

#### **3.4.1 Data Primer**

Menurut Suliyanto (2005:131)<sup>[13]</sup> data primer yaitu data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini seperti wawancara dan observasi langsung dari masyarakat Desa Kebandingan.

#### **3.4.2 Data Sekunder**

Menurut Suliyanto (2005:132)<sup>[13]</sup> data sekunder yaitu data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan pengolahnnya. Data sekunder dalam penelitian ini seperti dokumentasi dari Balaidesa Kebandingan.

#### **3.4.3 Populasi dan Sampel**

##### **3.4.3.1 Populasi**

Populasi adalah keseluruhan dari obyek penelitian (Arikunto, 2002)<sup>[12]</sup>. Populasi yang hendak diteliti dalam penelitian ini adalah masyarakat Desa Kebandingan Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Tegal yang berjumlah 6.910 warga berdasarkan data BPS.

### 3.4.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2016)<sup>[11]</sup> sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Penelitian ini menggunakan teknik *accidental sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan khusus sehingga layak dijadikan sampel Sugiyono (2016)<sup>[11]</sup> dengan kriteria warga penduduk Desa Kebandingan yang sudah berusia dewasa. Selain itu peneliti mengambil *teknik accidental sampling* dalam pengambilan sampel dimana siapa saja yang kebetulan bertemu dengan peneliti dapat dijadikan sampel bila orang kebetulan ditemui cocok digunakan sebagai sumber data.

Penentuan jumlah sampling menggunakan rumus slovin :

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot (e)^2}$$

Dimana :

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = tingkat kesalahan yang dipilih (1%, 5%, 10%)

maka hasilnya adalah :

$$n = \frac{6.910}{1 + 6.910 \cdot (0,10)^2}$$

$$n = 67$$

Hasil perhitungan jumlah sampel adalah 67 responden.

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mendapatkan data-data atau keterangan yang diperlukan dalam penelitian ini, maka metode yang digunakan sebagai berikut:

#### **3.5.1 Observasi**

Dalam metode ini, diaakan pengamatan serta pencatatan terhadap objek yang diteliti dengan melakukan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Kantor Balai Desa Kebandingan Kabupaten Tegal. Data yang diperoleh dari metode ini adalah prosedur penggajian dan bagian-bagian yang terkait dalam prosedur penggajian.

#### **3.5.2 Wawancara**

Metode wawancara merupakan “proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara Tanya jawab, sambil bertatap muka antara si pewawancara dengan responden, dengan menggunakan alat yang dinamakan panduan wawancara di Kantor Balai Desa Kebandingan Kabupaten Tegal.

Metode ini menggunakan alat pengumpulan data yaitu pedoman wawancara. Adapun pedoman wawancara yang digunakan dalam penelitian ini tidak berstruktur, dimana penelitian hanya hadir pada waktu-waktu sedang mencari data atau obyek kajian. Data yang diperoleh dari metode wawancara adalah formulir-formulir yang di gunakan dalam system di Kantor Balai Desa Kebandingan Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Tegal

#### **3.5.3 Studi Pustaka**

Merupakan metode penelitian yang dilakukan dengan cara membaca dan mempelajari buku maupun literature lainnya yang ada kaitannya dengan penelitian ini, sehingga diharapkan akan mendapatkan pemahaman yang memadai tentang teori-teori yang digunakan dan dapat menjadi landasan dari pembahasan dalam Tugas Akhir ini

#### **3.5.4 Kuesioner (angket)**

Adalah cara pengumpulan data dengan menggunakan daftar isian atau daftar pertanyaan yang telah disiapkan dan disusun sedemikian rupa sehingga calon responden hanya tinggal mengisi atau menandainya dengan mudah dan cepat.

Kuesioner menggunakan Skala Likert yaitu sebagai berikut :

1 = Sangat tidak setuju

2 = Tidak setuju

3 = Netral

4 = Setuju

5 = Sangat setuju

#### **3.6 Teknik Analisis Data**

Adapun metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini deskriptif kuantitatif dengan analisis statistik deskriptif. Menurut Sugiyono (2012) menyatakan bahwa statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Selain itu statistik deskriptif juga berfungsi menyajikan

informasi sedemikian rupa, sehingga data yang dihasilkan dari penelitian dapat dimanfaatkan oleh orang lain yang membutuhkan.

Pada penelitian ini hasil dari pengumpulan data, diperoleh sejumlah data yang akan memberikan jawaban terhadap problematik penelitian. Dalam pengolahan data dilakukan beberapa langkah kegiatan mengolah data yang berkaitan dengan tabulasi, menghitung dan menafsirkan data, antara lain:

### **3.6.1 Seleksi data**

Setelah seluruh data terkumpul, penulis melakukan penyelesaian, apakah data yang terkumpul itu dapat diolah atau tidak. Memisahkan data mana yang dapat digunakan dan data mana yang tidak dapat digunakan.

### **3.6.2 Tabulasi data**

Dalam kegiatan tabulasi data, penulis melakukan tiga langkah, yaitu kegiatan membuat atau menyediakan lajur-lajur table yang diperlukan sesuai dengan kebutuhan, memasukan setiap alternatif jawaban dari setiap item pertanyaan dan setiap responden dan langkah ketiga yaitu kegiatan menghitung frekuensi alternative jawaban dari setiap item dan alternatif jawaban.

### **3.6.3 Menghitung alternatif jawaban**

Untuk memperoleh kesimpulan penelitian, penulis menetapkan Teknik perhitungan prosentase. Artinya setiap alternatif jawaban pada setiap item dihitung frekuensinya dan diolah dengan cara membandingkan jumlah frekuensi jawaban responden pada setiap item dengan jumlah responden

dikalikan seratus persen. Rumus yang digunakan untuk menghitung data adalah sebagai berikut (Arikunto, 2002):

$$p = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Prosentase yang dicari

F = Frekuensi (jawaban responden)

N = *Number of cases* (banyaknya responden)



## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian**

Desa Kebandingan adalah salah satu desa yang terletak di wilayah Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Tegal. Desa Kebandingan memiliki potensi di area persawahan. Desa Kebandingan berpenduduk sejumlah 6.910 penduduk dengan kepadatan 3.322. Desa Kebandingan memiliki luas wilayah seluas 208.000 m<sup>2</sup>.

Berikut profil Desa Kebandingan Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Tegal:

Nama Desa	: Kebandingan
Kecamatan	: Kedungbanteng
Kabupaten	: Tegal
Provinsi	: Jawa Tengah
Kepadatan Penduduk	: 3322
Jumlah Penduduk	: 6910
Jumlah Kepala Keluarga	: 2002
Topologi	: Persawahan
Luas	: 208.000m <sup>2</sup>

## 4.2 Hasil Analisis Data

### 4.2.1 Deskripsi Responden

#### 1) Responden berdasarkan usia

Responden pada penelitian ini merupakan warga Desa Kebandingan sejumlah 67 orang. Berdasarkan usia responden yang mengisi kuesioner dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.1 Data Responden Berdasarkan Usia**

<b>Keterangan</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase</b>
<25 TAHUN	3	4%
25-35 TAHUN	20	30%
>35 TAHUN	44	66%
<b>Total</b>	<b>67</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data diolah (2021)

Berdasarkan data pada tabel di atas dapat dilihat bahwa responden yang mengisi kuesioner penelitian sebagian besar berusia diatas 35 tahun sejumlah 44 orang, responden berusia 25-35 tahun berjumlah 20 orang dan dibawah 25 tahun berjumlah 3 orang. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden adalah warga desa yang berusia matang sehingga responden dianggap mengerti tentang pernyataan pada kuesioner.

#### 2) Responden berdasarkan pendidikan

Responden pada penelitian ini merupakan warga Desa Kebandingan sejumlah 67 orang. Berdasarkan pendidikan responden yang mengisi kuesioner dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.2 Data Responden Berdasarkan Pendidikan**

<b>Keterangan</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase</b>
SD	23	34%
SMP	19	28%
SMA	18	27%
SARJANA	3	4%
LAINNYA	4	6%
<b>Total</b>	<b>67</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data diolah (2021)

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa responden pada penelitian ini terdiri dari warga yang berpendidikan SD sejumlah 23 orang, SMP sejumlah 19 orang, SMA sejumlah 18 orang, sarjana hanya 3 orang dan lainnya 4 orang. Dari hasil ini responden didominasi warga yang berpendidikan menengah ke bawah karena sebagian besar warga Desa Kebandingan berprofesi sebagai petani.

#### **4.2.2 Persepsi Masyarakat Terhadap Pemanfaatan Dana Desa di Desa Kebandingan Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Tegal**

Persepsi merupakan pengalaman tentang objek, kejadian, atau hubungan-hubungan yang didapatkan tentang cara mengambil kesimpulan informasi dan menafsirkan pesan, serta kesadaran pemikiran mengenai kebenaran langsung atau keyakinan yang serta merta mengenai sesuatu. Pada penelitian ini menganalisis partisipasi masyarakat Desa Kebandingan pada pemanfaatan dana desa. Dalam hal ini tanggapan dan partisipasi masyarakat terhadap pemanfaatan dana desa untuk

pemberdayaan masyarakat dengan menggunakan kuesioner yang dibagikan kepada sampel responden warga Desa Kebandingan. Partisipasi masyarakat dianalisis dengan 8 indikator pernyataan. Hasil analisis kuesioner persepsi masyarakat terhadap dana desa pada Desa Kebandingan dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.3 Hasil Kuesioner Persepsi Masyarakat Tentang Pemanfaatan Dana Desa**

No.	Pernyataan	1	2	3	4	5
		STS	TS	N	S	SS
1	Konsep dana desa memang untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di desa	0%	1%	6%	61%	31%
2	Informasi mengenai dana desa sangat penting bagi masyarakatnya	0%	0%	10%	55%	34%
3	Tujuan dana desa semata-mata untuk pemberdayaan masyarakat desa	0%	0%	18%	43%	39%
4	Besaran dana desa sangat mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa	0%	6%	46%	24%	24%
5	Alur dana desa sangat jelas	37%	19%	28%	13%	1%

No.	Pernyataan	1	2	3	4	5
		STS	TS	N	S	SS
6	Manfaat dana desa sangat dirasakan oleh masyarakat desa	22%	24%	34%	13%	6%
7	Dana desa merupakan keuntungan bagi masyarakat	21%	12%	27%	34%	6%
8	Dana desa mampu mengembangkan potensi desa	16%	15%	33%	22%	13%
<b>Rata – rata</b>		<b>12%</b>	<b>10%</b>	<b>25%</b>	<b>33%</b>	<b>19%</b>

Sumber: Data diolah (2021)

Dari tabel hasil kuesioner di atas menunjukkan persepsi masyarakat Desa Kebandingan tentang pemanfaatan dana desa. Masyarakat Desa Kebandingan sebagian besar menganggap bahwa adanya dana desa memang untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya. Hal ini dapat dilihat pada pernyataan pertama sebagian besar responden menjawab setuju sebesar 61% dan sangat setuju 31%. Masyarakat Desa Kebandingan memiliki persepsi bahwa informasi mengenai dana desa sangat penting bagi masyarakat. Hal ini dapat dilihat dari hasil jawaban pernyataan kedua yang menjawab setuju 55%, sangat setuju 33%, dan netral 10%. Masyarakat Desa Kebandingan sebagian

besar menganggap dana desa memang untuk memberdayakan masyarakat desa. Hal ini dapat dilihat dari jawaban pernyataan ketiga setuju 43%, sangat setuju 39%, dan netral 18%.

Masyarakat Desa Kebandingan sebagian besar menyatakan netral pada pernyataan besaran dana desa mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dengan jumlah jawaban pernyataan keempat netral 46% dan sebanyak 6% yang menjawab tidak setuju. Masyarakat Desa Kebandingan sebagian besar memiliki persepsi bahwa alur dana desa kurang jelas. Hal ini dapat dilihat dari jawaban pernyataan kelima yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 37%, tidak setuju 19%, dan netral 28%. Sedangkan yang menjawab setuju hanya 13% dan sangat setuju 1%. Sesuai dengan jawaban sebagian responden saat diwawancara yang menyatakan bahwa masyarakat tidak memiliki informasi yang cukup tentang alur dana desa.

Masyarakat Desa Kebandingan memiliki persepsi tentang manfaat dana desa sangat dirasakan yang menjawab pernyataan keenam sangat setuju hanya 6%, setuju 13%, dan netral 34%. Namun yang menjawab tidak setuju 24% dan sangat tidak setuju 22%. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat Desa Kebandingan masih banyak yang menganggap manfaat dana desa tidak dirasakan oleh masyarakat desa. Tetapi sebagian responden masyarakat Desa Kebandingan beranggapan bahwa dana desa merupakan suatu keuntungan bagi masyarakat desa. Dilihat dari hasil

jawaban pernyataan ketujuh sebanyak 34% menjawab setuju, namun sebanyak 21% yang menjawab sangat tidak setuju. Untuk pernyataan kedelapan dana desa mampu mengembangkan potensi desa, hasil jawaban responden sebanyak 13% sangat setuju, 22% menjawab setuju, 33% menjawab netral, 15% menjawab tidak setuju, dan 16% menjawab sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan persepsi masyarakat Desa Kebandingan tentang pemanfaatan dana desa untuk mengembangkan potensi desa masih ada yang menganggap setuju dan sebagian menjawab tidak setuju.

#### **4.2.3 Partisipasi Masyarakat Terhadap Pemanfaatan Dana Desa di Desa Kebandingan Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Tegal**

Partisipasi merupakan keterlibatan seseorang atau beberapa orang dalam suatu kegiatan. Pada penelitian ini menganalisis partisipasi masyarakat Desa Kebandingan Kecamatan Kedungbanteng terhadap pemanfaatan dana desa dengan menggunakan kuesioner yang menjadi responden adalah warga Desa Kebandingan Kecamatan Kedungbanteng. Indikator partisipasi masyarakat pada penelitian ini adalah 8 pernyataan yang dibagikan kepada 67 responden. Hasil analisis kuesioner partisipasi masyarakat terhadap dana desa pada Desa Kebandingan dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.4 Hasil Kuesioner Partisipasi Masyarakat Tentang  
Pemanfaatan Dana Desa**

No.	Pernyataan	1	2	3	4	5
		STS	TS	N	S	SS
1	Warga mengikuti musyawarah desa tentang pemanfaatan dana desa	0%	0%	19%	57%	24%
2	Warga turut memberikan ide dan gagasan dalam rapat dana desa	0%	1%	22%	46%	31%
3	Warga turut memberikan tanggapan terhadap keputusan penggunaan dana desa	0%	0%	22%	46%	31%
4	Warga turut menyumbangkan tenaga dalam pemanfaatan dana desa	9%	10%	30%	28%	22%
5	Warga turut menyumbangkan peralatan dalam pemanfaatan dana desa	12%	13%	31%	19%	24%
6	Warga turut melakukan pengawasan pada penggunaan dana desa	0%	4%	27%	33%	36%
7	Warga turut melakukan penilaian pada penggunaan	0%	4%	33%	37%	25%



No.	Pernyataan	1	2	3	4	5
		STS	TS	N	S	SS
	dana desa					
8	Warga turut melakukan pemeliharaan kegiatan dana desa	0%	4%	36%	25%	34%
<b>Rata – rata</b>		<b>3%</b>	<b>5%</b>	<b>27%</b>	<b>37%</b>	<b>29%</b>

Sumber: Data diolah (2021)

Dari tabel hasil kuesioner di atas menunjukkan partisipasi masyarakat Desa Kebandingan pada pemanfaatan dana desa. Pada pernyataan pertama menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat setuju untuk mengikuti musyawarah desa yang membahas tentang pemanfaatan dana desa. Ada 24% menjawab sangat setuju, 57% menjawab setuju, dan sisanya 19% netral. Pada pernyataan kedua sebagian besar menyatakan setuju untuk memberikan ide dan gagasan pada rapat musyawarah desa terkait dana desa yaitu sejumlah 46%. Namun ada yang menjawab tidak setuju sejumlah 1%. Pada pernyataan ketiga masyarakat Desa Kebandingan menjawab sangat setuju untuk memberikan tanggapan pada keputusan penggunaan dana desa sejumlah 31%, jawaban setuju 46%, dan netral 22%. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat Desa Kebandingan sangat ingin berpartisipasi dalam musyawarah desa untuk memutuskan penggunaan dana desa.

Pada pernyataan keempat menunjukkan jawaban yang merata, yaitu pernyataan tentang ikut turut menyumbangkan tenaga dalam pemanfaatan dana desa. Sebagian menyatakan setuju dan sangat setuju untuk menyumbangkan tenaganya yaitu sebesar 28% dan 22%. Namun sebagian menyatakan tidak setuju sebanyak 10% dan sangat tidak setuju 9%. Pada pernyataan kelima masyarakat Desa Kebandingan juga sebagian menyatakan tidak setuju (13%) dan sangat tidak setuju (12%) untuk ikut turut menyumbangkan peralatan dalam pemanfaatan dana desanya. Hal ini menunjukkan bahwa ada sebagian masyarakat Desa Kebandingan yang bersedia ikut turut menyumbangkan tenaga dan peralatan demi berjalannya program dana desa, namun sebagian juga tidak bersedia.

Pada pernyataan keenam, sebagian besar setuju untuk ikut melakukan pengawasan pada penggunaan dana desa yaitu jawaban sangat setuju 36% dan setuju 33%. Namun masih ada yang menjawab netral 27% dan tidak setuju 4%. Pernyataan ketujuh menunjukkan bahwa masyarakat Desa Kebandingan sangat setuju melakukan penilaian sejumlah 25%, setuju 37%, netral 33%, tidak setuju 4%. Pernyataan kedelapan, partisipasi untuk melakukan pemeliharaan kegiatan dana desa sebagian menjawab sangat setuju 34%, setuju sejumlah 25%, netral sejumlah 36%, dan tidak setuju 4%. Dari pernyataan keenam, ketujuh, dan kedelapan menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat Desa

Kebandingan ingin ikut berpartisipasi dalam pengawasan, penilaian, dan pemeliharaan penggunaan dana desa. Namun masih ada sebagian yang merasa tidak bersedia untuk berpartisipasi.

#### **4.2.4 Pemanfaatan Dana Desa Untuk Pemberdayaan Masyarakat pada Desa Kebandingan Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Tegal**

Pemanfaatan dana desa diprioritaskan untuk membiayai pembangunan dan pemberdayaan masyarakat yang ditujukan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. Pada penelitian ini menganalisis tanggapan masyarakat Desa Kebandingan Kecamatan Kedungbanteng tentang pemanfaatan dana desa dengan menggunakan kuesioner yang menjadi responden adalah warga Desa Kebandingan Kecamatan Kedungbanteng. Indikator pemanfaatan dana desa pada penelitian ini adalah 8 pernyataan yang dibagikan kepada 67 responden. Hasil analisis jawaban kuesioner pemanfaatan dana desa terhadap dana desa pada Desa Kebandingan dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.5 Hasil Kuesioner Pemanfaatan Dana Desa Untuk Pemberdayaan Masyarakat**

No.	Pernyataan	1	2	3	4	5
		STS	TS	N	S	SS
1	Pemanfaatan dana desa untuk perbaikan dan pembangunan sarana prasarana infrastruktur sudah berjalan dengan baik	28%	27%	4%	18%	22%

No.	Pernyataan	1	2	3	4	5
		STS	TS	N	S	SS
2	Pemanfaatan dana desa untuk perbaikan lingkungan dan pemukiman sudah berjalan dengan baik	30%	30%	3%	28%	9%
3	Pemanfaatan dana desa untuk perbaikan dan pembangunan pelayanan kesehatan sudah berjalan dengan baik	28%	36%	19%	10%	6%
4	Pemanfaatan dana desa untuk perbaikan dan pembangunan sarana sekolah sudah berjalan dengan baik	34%	34%	22%	7%	1%
5	Pemanfaatan dana desa untuk perbaikan dan pembangunan sarana ibadah sudah berjalan dengan baik	31%	25%	16%	22%	4%
6	Pemanfaatan dana desa untuk modal usaha sudah berjalan dengan baik	29%	35%	26%	9%	2%
7	Pemanfaatan dana desa untuk peningkatan ekonomi sudah berjalan dengan baik	29%	38%	21%	9%	3%
8	Pemanfaatan dana desa untuk	28%	36%	28%	7%	0%

No.	Pernyataan	1	2	3	4	5
		STS	TS	N	S	SS
	pelatihan masyarakat sudah berjalan dengan baik					
<b>Rata-rata</b>		<b>30%</b>	<b>33%</b>	<b>18%</b>	<b>14%</b>	<b>6%</b>

Sumber: Data diolah (2021)

Pada tabel di atas menunjukkan tanggapan masyarakat Desa Kebandingan tentang pemanfaatan dana desa. Pada pernyataan pertama menunjukkan bahwa sebagian besar responden menyatakan sangat tidak setuju (28%) dan tidak setuju (27%), sedangkan yang setuju hanya 18% dan sangat setuju 22%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat yang menjadi responden merasa bahwa dana desa belum maksimal untuk perbaikan dan pembangunan sarana prasarana infrastuktur desa. Pada pernyataan kedua tentang pemanfaatan dana desa untuk perbaikan lingkungan dan pemukiman masih banyak responden yang menjawab sangat tidak setuju dan tidak setuju (30%). Sedangkan yang menjawab setuju ada 28% dan sangat setuju hanya 9%. Pada pernyataan ketiga tentang pemanfaatan dana desa untuk perbaikan dan pembangunan pelayanan kesehatan juga didominasi jawaban tidak setuju (36%) dan sangat tidak setuju (28%), sedangkan yang menjawab setuju hanya 10% dan sangat setuju 6%.

Pada pernyataan keempat tentang pemanfaatan dana desa untuk perbaikan dan pembangunan sarana sekolah, ada sebanyak 34% yang menjawab sangat tidak setuju dan 34% menjawab tidak setuju, sedangkan hanya 7% menjawab setuju dan 1% menjawab sangat setuju. Pada pernyataan kelima tentang pemanfaatan dana desa untuk perbaikan dan pembangunan sarana ibadah banyak yang menjawab sangat tidak setuju 31%, tidak setuju 25%, netral 16%, setuju 22%, dan sangat setuju hanya 4%. Pada pernyataan keenam tentang pemanfaatan dana desa untuk modal usaha juga didominasi jawaban tidak setuju (35%) dan sangat tidak setuju (29%). Sedangkan yang menjawab setuju dan sangat setuju hanya 9% dan 2%.

Pada pernyataan keenam tentang pemanfaatan dana desa untuk modal usaha masih banyak masyarakat yang tidak setuju (35%) dan sangat tidak setuju (29%). Artinya masyarakat Desa Kebandingan masih merasa dana desa belum dimanfaatkan untuk modal usaha warganya. Pernyataan ketujuh tentang pemanfaatan dana desa untuk peningkatan ekonomi juga didominasi jawaban tidak setuju (38%) dan sangat tidak setuju (29%), sedangkan yang menjawab setuju hanya 9% dan sangat setuju 3%. Pernyataan kedelapan pemanfaatan dana desa untuk pelatihan masyarakat dirasakan oleh masyarakat masih kurang, dilihat dari jawaban didominasi tidak setuju (36%) dan sangat tidak setuju (28%), sedangkan yang menjawab setuju hanya 7% dan sangat setuju tidak ada.

### 4.3 Pembahasan

#### 1) Persepsi Masyarakat Terhadap Pemanfaatan Dana Desa di Desa Kebandingan Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Tegal

Persepsi masyarakat Desa Kebandingan Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Tegal terhadap pemanfaatan dana desa dilihat dari hasil analisis menunjukkan bahwa masyarakat Desa Kebandingan memiliki persepsi yang baik tentang pemanfaatan dana desa. Hal ini dilihat dari hasil kuesioner tentang persepsi masyarakat tentang pemanfaatan dana desa rata-rata yang memberikan jawaban sangat setuju 19%, setuju 33%, netral 25%, tidak setuju 10%, dan sangat tidak setuju 12%.

Sesuai dengan hasil wawancara dengan masyarakat Desa Kebandingan bahwa mereka mengetahui bahwa pemerintah pusat memberikan dana desa untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat desa. Sehingga masyarakat memiliki harapan dana desa betul-betul dimanfaatkan sesuai dengan peraturan pemerintah pusat. Namun terkait besaran dana desa sebagian besar menyatakan tidak mengetahui. Hal ini sesuai wawancara dengan masyarakat yang menyatakan bahwa mereka tidak mengetahui secara pasti besaran dana desa. Termasuk ketidaktahuan informasi terkait alur penggunaan dana desa di Desa Kebandingan.

Terkait dengan manfaat dana desa sebagian memiliki persepsi yang baik, namun masih ada yang beranggapan dana desa tidak dirasakan manfaatnya. Hal ini menunjukkan sebagian masyarakat masih beranggapan

dana desa tidak memberikan keuntungan, sesuai jawaban pada saat wawancara menyatakan bahwa manfaat dana desa tidak dirasakan secara langsung. Hal ini mungkin dikarenakan masyarakat tidak mengetahui apa saja yang didanai dengan dana desa.

## **2) Partisipasi Masyarakat Terhadap Pemanfaatan Dana Desa di Desa Kebandingan Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Tegal**

Partisipasi masyarakat Desa Kebandingan Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Tegal berdasarkan dari hasil analisis kuesioner dapat dilihat bahwa sebagian besar masyarakat bersedia untuk berpartisipasi dalam penggunaan dana desa di Desa Kebandingan. Dilihat dari nilai rata-rata yaitu jawaban sangat setuju 29%, setuju 37%, netral 27%, tidak setuju 5%, dan sangat tidak setuju 3%.

Masyarakat bersedia untuk partisipasi dengan mengikuti rapat musyawarah tentang pemanfaatan dana desa, memberikan ide dan gagasan serta memberikan tanggapan pada hasil musyawarah tersebut. Hal ini sesuai dengan wawancara pada sebagian responden yang mengatakan bahwa mereka sangat antusias ketika diundang untuk mengikuti rapat musyawarah, karena masyarakat ingin memberikan pendapat terkait penggunaan dana desa.

Partisipasi masyarakat untuk memberikan sumbangan berupa tenaga dan peralatan beberapa menyatakan bersedia, namun sebagian merasa keberatan. Sesuai hasil wawancara pada beberapa responden ada yang menyatakan bahwa sudah menjadi kewajiban warga untuk ikut



menyumbangkan tenaga dan peralatan demi keberhasilan program dari dana desa. Namun sebagian juga menyatakan keberatan jika sifatnya sumbangan, karena itu sudah menjadi bagian dari tanggung jawab pemerintah desa.

Masyarakat Desa Kebandingan sangat ingin berpartisipasi dalam melakukan pengawasan, penilaian, serta pemeliharaan kegiatan atau program yang berasal dari dana desa. Seperti jawaban salah satu responden yang merasa bertanggungjawab atas keberhasilan penggunaan dana desa agar dapat berjalan sesuai dengan aturan dan mampu meningkatkan kesejahteraan warga desanya.

### **3) Pemanfaatan Dana Desa untuk Pemberdayaan Masyarakat Desa Kebandingan Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Tegal**

Pemanfaatan dana desa menurut masyarakat Desa Kebandingan Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Tegal secara umum merasa belum optimal. Hal ini berdasarkan pada hasil rata-rata jawaban kuesioner tentang pemanfaatam dana desa yaitu jawaban sangat setuju hanya 6%, setuju 14%, netral 18%, tidak setuju 33%, dan sangat tidak setuju 30%.

Hal ini menunjukkan sebagian besar masyarakat Desa Kebandingan belum merasakan manfaat dana desa untuk pemberdayaan masyarakatnya. Berdasarkan wawancara pada sebagian responden bahwa masyarakat tidak merasakan manfaat dana desa, hal ini mungkin dikarenakan pemerintah Desa Kebandingan tidak menginfomasikan secara detail penggunaan dana desa untuk apa saja.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Persepsi masyarakat terhadap pemanfaatan dana desa pada Desa Kebandingan Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Tegal sudah baik. Sebagian masyarakat Desa Kebandingan memiliki anggapan yang baik tentang manfaat dana desa.
2. Partisipasi masyarakat terhadap pemanfaatam dana desa pada Desa Kebandingan Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Tegal sudah baik. Sebagian besar masyarakat Desa Kebandingan bersedia untuk turut berpartisipasi dalam pemanfaatan dana desa.
3. Masyarakat Desa Kebandingan merasa pemanfaatan dana desa untuk pemberdayaan masyarakat belum optimal. Sebagian besar masyarakat Desa Kebandingan merasa pemanfaatan dana desa belum dirasakan oleh masyarakat.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan penelitian ini, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Diharapkan Pemerintah Desa Kebandingan Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Tegal memberikan informasi yang detail dan jelas tentang pemanfaatan dana desa kepada masyarakat desanya.
2. Diharapkan Pemerintah Desa Kebandingan Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Tegal dapat mengoptimalkan pemanfaatan dana desa yang dapat dirasakan langsung oleh masyarakat seperti pemberian pinjaman modal usaha, peningkatan ekonomi, serta pelatihan keterampilan.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Undang-Undang Nomor 6 tahun 2014 tentang Desa
- [2] Kementrian Desa, P. D. (2016). Permendes No. 21 tahun 2016 tentang penetapan prioritas penggunaan dana desa 2016. Direktorat Jenderal Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa.
- [3] Rakhmat, D. J. (2011). *Psikologi Komunikasi* (2 ed.). (T. Surjana, Ed.) Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- [4] Lindsay , Peter H. University of Toronto
- [5] Norman , Donald A. University of California, San Diego
- [6] Pasal 72 Ayat 2 undang-undang Nomor 6 Tahun 2014.
- [7] Putra, C.K., Pratiwi, R.N., & Suwondo. (2014). Pengelolaan Dana Desa dan Pemberdayaan Masyarakat Desa (Studi di Desa Wonorejo Kecamatan Singosari Kabupaten Malang. *Jurnal Administrasi Publik (JAP)* , 1203-1212.
- [8] Sale, Abdul Rahman. *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Prespektif Islam*, (Jakarta: Kencana, 2004), h. 110.
- [9] Sobur, Alex .*Psikologi Umum dalam Lintas Sejarah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2013), h. 445.
- [10] Sugiyono, P. D. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV. Alfabeta
- [11] Suliyanto. (2011). *Ekonometrika terapan: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: ANDI Offset

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### Lampiran 1 Kuesioner

Kepada Yth.

Bapak/Ibu Warga Desa Kebandingan

di tempat

Dengan Hormat,

Saya mahasiswa Program Studi D-III Akuntansi Politeknik Harapan Bersama Tegal bernama HESTU SRI WIJAYANTI sedang melakukan penelitian guna penyusunan Tugas Akhir dengan judul :

**“PERSEPSI DAN PARTISIPASI MASYARAKAT TERHADAP PEMANFAATAN DANA DESA UNTUK PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI DESA KEBANDINGAN KECAMATAN KEDUNGBANTENG KABUPATEN TEGAL”**,

Dengan ini kami memohon kesediaan Bapak/Ibu meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner ini. Bapak/Ibu dimohon membaca petunjuk pengisian pada bagan atas kuesioner dan menjawab pertanyaan yang sesuai dengan yang dirasakan selama ini. Kesediaan Bapak/ibu untuk mengisi kuisisioner ini sangat berharga bagi keberhasilan penelitian ini dan seluruh jawaban maupun identitas responden hanya digunakan untuk kepentingan akademis dan akan dijaga kerahasiaannya.

Atas bantuan dan kesediaan Bapak/Ibu dalam mengisi kuesioner penelitian ini, kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,

Peneliti

Hestu Sri Wijayanti

**DATA RESPONDEN:**

Nama : ..... (*tidak wajib diisi*)

Alamat : .....

Usia :  Kurang dari 25 tahun

25 – 35 tahun

Lebih dari 35 tahun

Pendidikan :  SD

SMP/SLTP

SMA/SLTA

Sarjana

Lainnya: .....

Berikut ini adalah kuisisioner mengenai Persepsi dan Partisipasi Masyarakat terhadap Pemanfaatan Dana Desa.

Pastikan setiap jawaban Bapak/Ibu dengan memberikan tanda silang (X) atau *tick mark* (v) pada kolom jawaban yang tersedia.

**Skala Jawaban Kuesioner**

- 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)
- 2 = Tidak Setuju (TS)
- 3 = Netral (N)
- 4 = Setuju (S)
- 5 = Sangat Setuju (SS)

**PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP PEMANFAATAN DANA DESA UNTUK  
PEMBERDAYAAN MASYARAKAT**

No.	Pernyataan	1	2	3	4	5
		STS	TS	N	S	SS
1	Konsep dana desa memang untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di desa					
2	Informasi mengenai dana desa sangat penting bagi masyarakatnya					
3	Latar belakang pemberian dana desa memang untuk pemberdayaan masyarakat desa					
4	Tujuan dana desa semata-mata untuk pemberdayaan masyarakat desa					
5	Besaran dana desa sangat mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa					
6	Alur dana desa sangat jelas					
7	Manfaat dana desa sangat dirasakan oleh masyarakat desa					
8	Merasa lebih baik dengan adanya dana desa					
9	Dana desa merupakan keuntungan bagi masyarakat					
10	Dana desa mampu mengembangkan potensi desa					

**PARTISIPASI MASYARAKAT TERHADAP PEMANFAATAN DANA DESA  
UNTUK PEMBERDAYAAN MASYARAKAT**

No.	Pernyataan	1	2	3	4	5
		STS	TS	N	S	SS
1	Warga mengikuti musyawarah desa tentang pemanfaatan dana desa					
2	Warga turut memberikan ide tentang pemanfaatan dana desa					
3	Warga turut memberikan gagasan dalam rapat dana desa					
4	Warga turut memberikan tanggapan terhadap keputusan penggunaan dana desa					
5	Warga turut menyumbangkan tenaga dalam pemanfaatan dana desa					
6	Warga turut menyumbangkan peralatan dalam pemanfaatan dana desa					
7	Warga turut melakukan pengawasan pada penggunaan dana desa					
8	Warga turut melakukan penilaian pada penggunaan dana desa					
9	Warga turut melakukan pemeliharaan kegiatan dana desa					



**PEMANFAATAN DANA DESA UNTUK PEMBERDAYAAN MASYARAKAT**

No.	Pernyataan	1	2	3	4	5
		STS	TS	N	S	SS
1	Pemanfaatan dana desa untuk perbaikan dan pembangunan sarana prasarana infrastruktur sudah berjalan dengan baik					
2	Pemanfaatan dana desa untuk perbaikan lingkungan dan pemukiman sudah berjalan dengan baik					
3	Pemanfaatan dana desa untuk perbaikan dan pembangunan pelayanan kesehatan sudah berjalan dengan baik					
4	Pemanfaatan dana desa untuk perbaikan dan pembangunan sarana sekolah sudah berjalan dengan baik					
5	Pemanfaatan dana desa untuk perbaikan dan pembangunan sarana ibadah sudah berjalan dengan baik					
6	Pemanfaatan dana desa untuk modal usaha sudah berjalan dengan baik					
7	Pemanfaatan dana desa untuk peningkatan ekonomi sudah berjalan dengan baik					
8	Pemanfaatan dana desa untuk pelatihan masyarakat sudah berjalan dengan baik					
9	Pemanfaatan dana desa untuk mensejahterakan masyarakat sudah berjalan dengan baik					

Sumber: Isti, Komar, & Heryanto (2017)

### Lampiran 2 Hasil Kuesioner

No. Responden	Usia	Pendidikan	No. Responden	Usia	Pendidikan
1	>35 TAHUN	SD	35	<35 TAHUN	SMA
2	>35 TAHUN	SD	36	25-35 TAHUN	SMA
3	>35 TAHUN	SD	37	<35 TAHUN	SMP
4	>35 TAHUN	SD	38	<35 TAHUN	SMA
5	25-35 TAHUN	SMA	39	<35 TAHUN	SMA
6	<25 TAHUN	SMA	40	>35 TAHUN	SD
7	25-35 TAHUN	SMP	41	25-35 TAHUN	SD
8	25-35 TAHUN	SMP	42	25-35 TAHUN	SMP
9	>35 TAHUN	SD	43	>35 TAHUN	SD
10	<25 TAHUN	SMP	44	<35 TAHUN	SMA
11	<25 TAHUN	SD	45	25-35 TAHUN	SD
12	>35 TAHUN	LAINNYA	46	25-35 TAHUN	SMP
13	>35 TAHUN	SMA	47	>35 TAHUN	SMA
14	>35 TAHUN	SD	48	<35 TAHUN	SMA
15	25-35 TAHUN	SARJANA	49	25-35 TAHUN	SMP
16	>35 TAHUN	SMP	50	25-35 TAHUN	SMP
17	>35 TAHUN	SD	51	>35 TAHUN	SD
18	>35 TAHUN	SMP	52	>35 TAHUN	SD
19	>35 TAHUN	SD	53	25-35 TAHUN	SD
20	25-35 TAHUN	SMP	54	25-35 TAHUN	SMP
21	25-35 TAHUN	SMP	55	<35 TAHUN	SMA
22	>35 TAHUN	SD	56	>35 TAHUN	SD
23	>35 TAHUN	SARJANA	57	>35 TAHUN	LAINNYA
24	25-35 TAHUN	SARJANA	58	>35 TAHUN	LAINNYA
25	>35 TAHUN	SD	59	>35 TAHUN	SD
26	>35 TAHUN	SMA	60	>35 TAHUN	LAINNYA
27	>35 TAHUN	SD	61	>35 TAHUN	SMP
28	>35 TAHUN	SMA	62	25-35 TAHUN	SMA
29	<35 TAHUN	SMA	63	25-35 TAHUN	SMP
30	<35 TAHUN	SMA	64	<35 TAHUN	SMA
31	>35 TAHUN	SD	65	>35 TAHUN	SMP
32	>35 TAHUN	SD	66	25-35 TAHUN	SMP
33	<35 TAHUN	SMA	67	25-35 TAHUN	SMP
34	<35 TAHUN	SMP			

No. Responden	PERSEPSI							
	1	2	3	4	5	6	7	8
1	N	N	S	S	N	N	STS	STS
2	S	S	N	N	STS	TS	TS	TS
3	S	N	S	N	S	S	STS	STS
4	S	S	S	S	STS	STS	N	STS
5	SS	SS	SS	SS	TS	TS	S	S
6	S	S	SS	TS	STS	STS	STS	STS
7	S	S	S	N	TS	STS	STS	STS
8	S	S	S	N	N	N	N	N
9	S	S	S	N	STS	N	N	N
10	S	SS	SS	TS	STS	STS	STS	STS
11	N	N	N	N	STS	STS	STS	STS
12	N	N	N	N	N	N	N	N
13	S	S	S	N	STS	STS	TS	TS
14	SS	SS	SS	SS	TS	N	S	S
15	SS	SS	SS	S	N	S	N	S
16	SS	SS	SS	N	N	N	S	S
17	SS	SS	SS	N	S	N	S	SS
18	S	S	S	S	S	SS	S	S
19	S	SS	S	N	TS	N	TS	N
20	S	S	SS	N	TS	N	N	S
21	TS	S	S	N	STS	N	N	N
22	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS
23	SS	SS	SS	SS	N	N	S	SS
24	SS	SS	SS	S	N	N	SS	SS
25	SS	SS	S	S	STS	TS	N	N
26	S	S	SS	S	S	N	S	SS
27	SS	SS	SS	SS	S	SS	SS	SS
28	S	S	S	SS	N	S	S	SS
29	S	S	S	N	N	TS	N	S
30	S	S	S	N	TS	TS	N	S
31	SS	SS	SS	SS	N	N	S	SS
32	S	S	S	SS	N	N	S	S
33	N	S	S	SS	N	S	S	S
34	S	S	SS	S	N	S	S	S
35	S	SS	S	SS	S	SS	SS	SS
36	S	S	N	N	TS	N	TS	TS

37	S	S	N	S	N	S	N	N
38	S	N	SS	SS	S	S	S	S
39	SS	SS	SS	SS	S	S	S	S
40	S	S	S	S	S	S	S	S
41	S	S	S	N	STS	STS	N	N
42	S	S	N	N	STS	STS	STS	N
43	SS	S	N	TS	STS	STS	STS	STS
44	S	S	S	S	STS	STS	STS	STS
45	S	S	S	N	STS	TS	TS	TS
46	SS	SS	SS	SS	N	N	S	S
47	SS	SS	SS	N	TS	TS	S	N
48	SS	SS	SS	SS	TS	TS	S	N
49	SS	SS	N	N	STS	STS	N	TS
50	S	S	SS	TS	TS	TS	STS	N
51	S	S	N	N	STS	TS	STS	TS
52	S	S	S	N	STS	TS	TS	TS
53	S	S	S	S	N	N	N	TS
54	S	S	SS	N	STS	TS	TS	TS
55	S	S	S	N	TS	TS	TS	N
56	SS	SS	SS	SS	N	N	S	N
57	SS	SS	SS	S	TS	TS	S	N
58	S	S	S	S	N	N	S	N
59	SS	SS	SS	SS	TS	TS	S	N
60	ss	ss	SS	N	N	N	S	N
61	S	S	S	N	STS	STS	N	N
62	S	S	S	N	STS	STS	STS	STS
63	S	S	S	S	STS	STS	STS	STS
64	S	S	N	N	STS	TS	N	N
65	S	N	N	N	STS	STS	STS	N
66	S	N	N	N	STS	N	N	TS
67	S	S	S	S	STS	N	N	N

No. Responden	PARTISIPASI							
	1	2	3	4	5	6	7	8
1	N	N	SS	STS	STS	SS	SS	SS
2	N	N	N	N	N	SS	N	N
3	S	SS	SS	SS	SS	SS	N	N
4	S	N	SS	STS	STS	N	N	N
5	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS
6	SS	SS	S	S	STS	TS	N	N
7	S	S	S	N	N	N	N	N
8	S	S	SS	N	N	S	S	N
9	N	N	N	N	N	N	TS	N
10	N	N	N	TS	TS	N	N	N
11	N	N	S	STS	STS	TS	N	N
12	N	N	N	N	N	N	N	N
13	S	S	S	N	N	N	N	N
14	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS
15	SS	SS	SS	SS	SS	SS	S	SS
16	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS
17	SS	SS	SS	SS	SS	S	S	SS
18	S	S	S	S	SS	S	S	SS
19	S	SS	S	S	SS	S	S	SS
20	N	N	S	TS	TS	S	S	SS
21	S	S	SS	N	N	S	N	SS
22	S	S	S	S	S	S	S	S
23	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS
24	SS	SS	SS	S	S	SS	SS	SS
25	N	N	S	N	TS	N	S	N
26	S	S	S	S	S	SS	S	S
27	SS	SS	SS	S	S	SS	SS	SS
28	S	S	S	S	S	SS	SS	S
29	S	S	N	N	N	S	S	N
30	S	S	N	TS	TS	S	S	S
31	S	SS	S	S	S	S	SS	S
32	S	S	S	S	N	S	S	S
33	S	S	S	S	S	SS	S	S
34	S	S	S	S	S	SS	S	SS
35	S	S	S	S	S	S	S	SS
36	N	S	S	S	N	S	S	S

37	N	S	S	S	N	S	S	S
38	S	SS	S	N	N	N	TS	TS
39	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS
40	S	S	SS	SS	TS	SS	S	S
41	S	S	S	STS	STS	N	N	N
42	S	SS	N	STS	STS	N	N	N
43	N	N	N	N	STS	N	N	N
44	S	S	N	STS	STS	S	N	TS
45	N	N	S	TS	TS	S	N	N
46	SS	SS	SS	SS	SS	SS	S	S
47	SS	SS	S	S	S	S	S	S
48	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS
49	S	S	N	N	N	SS	SS	SS
50	S	S	S	N	N	N	N	N
51	S	S	S	N	N	N	N	N
52	S	S	S	TS	TS	N	N	N
53	S	S	N	N	N	S	S	S
54	S	SS	S	N	N	N	N	N
55	S	S	N	TS	TS	S	S	S
56	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS
57	S	S	S	S	S	S	S	S
58	S	S	S	S	S	S	S	S
59	S	S	SS	SS	SS	SS	SS	SS
60	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS
61	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS
62	S	S	S	N	N	SS	SS	SS
63	N	N	N	N	N	N	N	N
64	S	S	S	N	N	N	N	N
65	S	S	N	N	N	TS	TS	TS
66	S	N	N	TS	TS	N	N	N
67	S	S	S	S	S	S	S	S

No. Responden	PEMANFAATAN DANA DESA							
	1	2	3	4	5	6	7	8
1	TS	TS	TS	STS	STS	STS	STS	STS
2	TS	TS	TS	STS	STS	STS	TS	TS
3	STS	TS	STS	STS	TS	TS	TS	STS
4	STS	STS	STS	TS	TS	TS	TS	TS
5	SS	STS	TS	TS	N	TS	TS	TS
6	TS	TS	TS	STS	STS	STS	STS	STS
7	TS	TS	TS	TS	TS	TS	TS	TS
8	TS	TS	TS	STS	STS	STS	STS	STS
9	TS	TS	TS	STS	STS	STS	STS	STS
10	TS	TS	TS	STS	STS	STS	STS	STS
11	STS	STS	STS	TS	TS	TS	TS	TS
12	TS	TS	TS	STS	STS	STS	STS	STS
13	TS	TS	TS	TS	TS	TS	TS	TS
14	SS	STS	N	N	STS	N	N	N
15	SS	SS	N	N	N	N	N	N
16	SS	SS	N	N	S	N	N	N
17	SS	S	TS	N	S	N	TS	TS
18	S	S	SS	S	S	N	N	N
19	STS	STS	STS	STS	STS	STS	STS	STS
20	TS	TS	TS	TS	TS	TS	TS	TS
21	STS	STS	STS	STS	STS	STS	STS	STS
22	STS	TS	TS	STS	STS	STS	STS	STS
23	SS	S	N	TS	N	N	N	N
24	SS	S	N	N	S	S	S	S
25	TS	STS	STS	STS	STS	TS	STS	STS
26	S	S	SS	N	S	S	N	N
27	SS	SS	S	SS	SS	N	N	N
28	S	S	SS	S	SS	S	S	S
29	TS	TS	TS	TS	N	N	TS	TS
30	TS	TS	TS	TS	TS	TS	TS	TS
31	SS	S	N	TS	S	N	S	N
32	S	S	SS	N	S	N	N	N
33	N	S	S	N	N	N	N	N
34	N	S	S	N	S	N	S	S
35	S	S	S	S	S	S	SS	S
36	N	N	N	N	N	S	S	N

37	S	N	S	N	N	S	S	N
38	S	S	S	S	S	N	N	N
39	SS	S	S	S	SS	SS	SS	S
40	STS	STS	STS	STS	TS	TS	TS	TS
41	STS	STS	STS	STS	STS	STS	STS	STS
42	STS	STS	STS	STS	STS	STS	STS	STS
43	TS	TS	TS	TS	TS	STS	TS	TS
44	TS	TS	TS	STS	STS	TS	STS	TS
45	TS	TS	TS	TS	TS	TS	TS	TS
46	SS	SS	N	N	S	N	N	N
47	S	S	N	TS	N	TS	TS	N
48	SS	TS	TS	N	N	TS	TS	N
49	TS	TS	TS	STS	STS	STS	STS	STS
50	STS	STS	STS	STS	STS	STS	STS	STS
51	STS	STS	STS	TS	TS	TS	TS	TS
52	STS	STS	STS	STS	STS	STS	STS	STS
53	STS	STS	STS	TS	TS	TS	TS	TS
54	STS	STS	STS	STS	STS	STS	STS	STS
55	S	S	N	TS	TS	TS	TS	TS
56	SS	S	N	N	S	N	N	N
57	S	S	N	N	S	N	N	N
58	S	S	N	TS	S	M	M	TS
59	S	S	TS	TS	S	N	N	N
60	SS	SS	TS	STS	N	TS	TS	TS
61	SS	SS	TS	TS	N	TS	TS	TS
62	STS	STS	STS	TS	TS	TS	TS	TS
63	STS	STS	STS	TS	TS	TS	TS	TS
64	STS	STS	STS	STS	STS	STS	STS	STS
65	STS	STS	STS	STS	STS	STS	STS	STS
66	STS	STS	STS	TS	TS	TS	TS	TS
67	TS	TS	TS	TS	TS	TS	TS	TS